

**PERANAN KEGIATAN KULIAH TUJUH MENIT (KULTUM)
DALAM PENANAMAN NILAI MORAL SISWA
DI SMA NEGERI 2 KOTO XI TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**KURNIA MEIROLA.ER
55276/2010**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWEGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam Penanaman Nilai Moral di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : KURNIA MEIROLA.ER

NIM : 2010/53276

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M.Hum.
NIP. 19660304199103 2 001

Pembimbing II



Dr. Isnarmi, M.Pd., MA.
NIP. 19610701 198703 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

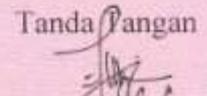
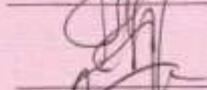
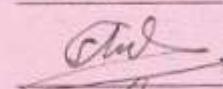
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jumat, Tanggal 15 Agustus 2014 Pukul 14.00 s/d 15.30 WIB

Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam Penanaman Nilai Moral di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : KURNIA MEIROLA.ER
NIM : 2010 / 55276
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2014

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum.	
Sekretaris	: Dr. Isnarmi, M.Pd., MA.	
Anggota	: Dr. Helmi Hasan, M.Pd.	
Anggota	: Dra. Aina, M.Pd.	
Anggota	: Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd.	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP.196210011989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KURNIA MEIROLA.ER
NIM/Tahun Masuk : 55276/ 2010
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam penanaman nilai moral siswa di SMAN 2 Koto XI Tarusan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014
Saya yang Menyatakan



KURNIA MEIROLA.ER
NIM. 55276/ 2010

ABSTRAK

Kurnia Meirola.ER (2010/55276): Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam Penanaman Nilai Moral Siswa di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan peneliti saat pelaksanaan kegiatan kultum di SMAN 2 Koto XI Tarusan berlangsung, banyak dari siswa yang tidak serius mengikuti kegiatan kultum, siswa terlihat lebih banyak berbicara dengan temannya dan bermain *handphone* saat kegiatan kultum berlangsung. Berdasarkan permasalahan ini peneliti ingin mendeskripsikan peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam penanaman nilai moral siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa pengorganisasian kegiatan kultum dilakukan dengan sistem bergiliran perkelasnya. Penentuan siswa yang tampil dilakukan oleh wali kelas melalui tiga cara yaitu memilih langsung, meminta siswa yang berani, atau dengan cara penyeleksian. Penanaman nilai moral pada pelaksanaan kegiatan kultum dilakukan melalui metode ceramah. Penggunaan metode ceramah ini belum memberikan hasil yang signifikan pada perubahan sikap/perilaku siswa karena hanya memberikan pengetahuan nilai moral pada siswa. Meskipun demikian nilai-nilai Islam siswa di sekolah ini sudah terlihat melalui sikap/perilaku religius siswa. Walaupun hal ini bukan secara keseluruhan keberhasilan pelaksanaan kegiatan kultum. Selanjutnya, berbagai kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan kultum yaitu: (1) Masih kurangnya perhatian siswa untuk mengikuti keseluruhan rangkaian acara kultum, (2) Siswa lebih semangat mendengarkan acara nyanyian islami dibandingkan dengan mendengarkan ceramah/materi kultum, (3) Waktu pelaksanaan kegiatan kultum sering memakan waktu pembelajaran, (4) Kurangnya pengawasan saat pelaksanaan kegiatan kultum, (5) Tidak adanya tindak lanjut pelaksanaan kegiatan kultum. Namun pihak sekolah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan kultum yaitu: Melakukan penilaian untuk setiap kelas yang tampil sebagai pelaksana kultum dan pemberian sanksi bagi siswa yang terlambat saat pelaksanaan kegiatan kultum.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul: **“Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam Penanaman Nilai Moral di SMA Negeri 2 Koto XI TarusanPesisir Selatan”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada penulis, serta penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ayah yang dirindukan Erman (Alm), terima kasih atas jasa ayah sehingga peneliti bisa ada di dunia ini, ayah semoga kita bertemu di surga nanti, aminn. Selanjutnya, kepada Ibu tercinta Ernida dan keluargabesaryang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dr Fatmariza

M.Hum selaku pembimbing 1 dan Dr. Isnarmi, M.Pd.MA. selaku pembimbing II, yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd, Dr. Helmi Hasan, M.Pd dan Dra. Hj. Aina, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Isnarmi, M.Pd.MA, selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Seluruh informan penelitian peneliti yang telah membantu dalam pelaksanaan Skripsi ini. Selanjutnya, juga sahabat dan teman-teman PPKn 2010 yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Forum Studi Dinamika Islam (FSDI) yang telah memberikan semangat dan pertualangan “terindah” bagi peneliti.
9. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan mengucapkan rasa terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, dan Perumusan Masalah	3
C. Fokus Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Kegiatan Ekstrakurikuler	6
2. Nilai dan Moral	7
3. Inkulkasi/penanaman nilai	16
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi penelitian	24
C. Informan Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Penguji Keabsahan Data	29
G. Teknik Analisis Data	29
H. Batasan Istilah	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum.....	33
1. Identitas Sekolah	33
2. Visi dan Misi sekolah	33
3. Perkembangan Sekolah	34
4. Sumber Daya Pendidikan	35
5. Sarana dan Prasarana	35
B. Temuan Khusus.....	36
1. Sejarah dan latar belakang pelaksanaan kegiatan kulture di SMAN 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	37
2. Pelaksanaan kegiatan Kulture dalam penanaman nilai moral	
a. Pengorganisasian kegiatan pelaksanaan kulture	38
b. Proses penanaman nilai melalui kegiatan kulture	50
3. Kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan kulture.....	53
4. Upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala pelaksanaan kulture.....	54
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	62
2. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:Siswa sedang memunggut sampah di sekitar lapangan sekolah karena terlambat mengikuti kegiatan kultum.....	39
Gambar 2:Siswa berbaris dipagar sekolah karena terlambat datang pada pelaksanaan kegiatan kultum.....	40
Gambar 3:Tim Disiplin Sekolah sedang memproses siswa yang melanggar peraturan sekolah di lapangan sekolah setelah kegiatan kultum selesai	41
Gambar 4 :Salah satu Guru Piket sedang mengecek kehadiran siswa sebelum kegiatan kultum dimulai.....	41
Gambar 5 : Pelaksanaan kultum tanggal 2 Mei 214	47
Gambar 6 : Pelaksanaan kultum tanggal 16 Mei 214	48
Gambar 7 : Pelaksanaan kultum tanggal 23Mei 214	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah siswa berdasarkan kelas	34
Tabel 2 : Format penilaian kegiatan kultum	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Pihak Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Pendidikan Pesisir
Selatan
- Lampiran 5 : Surat telah Melakukan Penelitian di SMAN 2 Koto XI Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan.
- Lampiran 6 : Format Penilaian Kegiatan Kultum
- Lampiran 7 : Jadwal Pelaksanaan Kultum Semester 2 Tahun Ajaran 2013/2014
- Lampiran 8 : Tata Tertib Siswa/Siswi SMAN 2 Koto XI Tarusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu dalam Proses pendidikan ada dua kegiatan yang cukup elementer untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan tersebut yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: “suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”. Contoh kegiatan ekstrakurikuler seperti PMR, Pramuka, dan contoh lainnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di setiap sekolah berbeda-beda karena dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Contoh sekolah SMAN 2 Koto XI Tarusan memilih kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) untuk pemenuhan kebutuhan rohani siswanya. Sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler kegiatan kultum di sekolah ini merupakan kegiatan yang mendukung/penguatan pemahaman materi-materi agama yang disampaikan di kelas. Kegiatan kultum di sekolah ini bertujuan untuk membina moral siswa atau memberikan perubahan sikap/perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Sehingga kegiatan kultum wajib diikuti oleh seluruh siswa SMA N 2 Koto XI Tarusan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jumat pagi pada pukul

07.30 sampai 08.00 WIB. Kultum memiliki rangkaian acara secara umum yaitu protokol, pembacaan Al-quran dan saritilawah, pembacaan asmaul husna, materi kultum, doa, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian rangkaian acara tersebut, seharusnya kegiatan kultum berjalan dengan hikmah.

Namun kenyataannya, berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada Jumat 28 Februari 2014. Terlihat bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan kultum ini berlangsung, mulai dari acara protokol sampai acara materi kultum, peneliti mengamati bahwa siswa terlihat asyik dengan aktifitas lain seperti ada siswa asyik mengobrol, siswa yang asyik bermain *hand phone* (Hp) dan ada juga terlihat siswa membuka buku catatan untuk memanfaatkan waktu pelaksanaan kegiatan kultum untuk menghafal materi pelajaran, karena mereka ada ulangan harian setelah pelaksanaan kegiatan kultum. Berdasarkan hal diatas terlihat bahwa siswa mengikuti kultum hanya sebuah kegiatan wajib yang harus diikuti, karena jika tidak ikut mereka memperoleh sanksi dari pihak sekolah. Tetapi pemandangan berbeda terlihat saat acara penampilan nasyid/nyanyian islam, saat itu peneliti mengamati bahwa siswa sangat bersemangat mendengarkan dan bertepuk tangan yang meriah pada saat temannya selesai bernyanyi. Waktu pelaksanaan kegiatan kultum tidak sesuai dengan namanya yaitu kuliah tujuh menit karena waktu pelaksanaannya yaitu setengah jam yang disediakan sekolah. Namun, hal waktu yang setengah jam ini masih juga belum cukup untuk pelaksanaan kegiatan kultum, karena pada saat observasi peneliti mengamati kegiatan kultum dimulai pukul 07.40 dan selesai pada pukul 08.20. Sehingga akibatnya waktu pelaksanaan kegiatan kultum memakai waktu pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam Penanaman Nilai Moral di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan, dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa mengikuti pelaksanaan kultum hanya untuk memenuhi kehadiran saja agar tidak mendapatkan sanksi.
2. Beberapa siswa kurang serius mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan kultum.
3. Ada beberapa siswa yang memanfaatkan waktu pelaksanaan kultum untuk kegiatan lain.
4. Tidak adanya tindak lanjut pelaksanaan kegiatan kultum terhadap pengetahuan nilai moral yang diberikan oleh pemateri kultum.

2. Pembatasan Masalah

Beberapa identifikasi masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka peneliti membutuhkan suatu kesimpulan yang tepat dan jelas, untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti. Hal ini mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti. Masalah yang menjadi batasan dalam penulisan penelitian ini adalah mengenai Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) dalam Penanaman Nilai Moral di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Perumusan Masalah

Untuk memandu penelitian ini maka rumusan pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan kulturel sebagai penanaman nilai moral siswa di SMAN 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan kulturel dalam penanaman nilai moral siswa tersebut?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan kegiatan kulturel dalam penanaman nilai moral siswa tersebut?

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian yang menyangkut mengenai Peranan kegiatan kuliah tujuh menit (kulturel) dalam Penanaman Nilai Moral siswa di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit(kulturel) dalam penanaman nilai moral siswa di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengidentifikasi Kendala apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan kulturel dalam penanaman nilai moral siswa di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan kegiatan kulturel dalam penanaman nilai moral siswa di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan konsep ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan nilai moral.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi penulis, pembaca, dan juga siswa yang menjadi obyek penelitian penulis terutama dalam hal peningkatan kualitas implementasi nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meninjau pelaksanaan kuliah tujuh menit (kultum) di SMA N 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Sebagai landasan/ pedoman bagi peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan kuliah tujuh menit (kultum) di SMA N 2 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.